

BAB V

Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian dan temuan hasil pembahasan tersebut, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan dengan menyusun perangkat ajar yang mengintegrasikan model *role playing* dan media kartu peran. Rancangan pembelajaran yang dikembangkan telah disusun secara sistematis dan memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam menyampaikan materi siklus makhluk hidup, dengan tahapan kegiatan yang selaras dengan sintaks model *role playing*.
2. Tahap pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan rancangan yang telah disusun. Pada siklus II, dilakukan penyesuaian teknis berdasarkan hasil refleksi dari siklus I, dengan tujuan untuk menyempurnakan pelaksanaan pembelajaran. Perubahan ini mencakup pengondisian kelas, perbaikan media, serta penyesuaian LKPD agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan mampu mendorong partisipasi aktif siswa.
3. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa yang signifikan. Pada siklus I, persentase ketuntasan belajar siswa mencapai 57%, kemudian meningkat menjadi 85,7% pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model *role playing* berbantuan kartu peran layak digunakan untuk pembelajaran yang melibatkan siswa dalam kegiatan berbasis kelompok.

B. Saran

Berdasarkan penelitian tersebut, maka dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru:

Guru disarankan menggunakan model role playing berbantuan kartu peran sebagai alternatif strategi pembelajaran IPAS, khususnya pada materi konkret seperti siklus makhluk hidup, karena terbukti dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa.

2. Bagi Siswa:

Siswa diharapkan lebih aktif dan antusias saat mengikuti kegiatan bermain peran, agar mampu memahami materi secara lebih menyenangkan sekaligus melatih kerja sama dan tanggung jawab dalam kelompok.

3. Bagi Sekolah:

Sekolah sebaiknya mendukung penerapan model pembelajaran aktif dengan menyediakan media pembelajaran yang memadai serta mendorong guru mengikuti pelatihan yang relevan agar proses belajar mengajar menjadi lebih optimal.